

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat berdampak signifikan pada bidang pendidikan. Dunia pendidikan harus beradaptasi dengan kemajuan ini untuk meningkatkan kualitasnya, terutama dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, guna memenuhi tuntutan global. Aktivitas seperti bermain, belajar, bekerja, dan bersosialisasi telah mengalami transformasi berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. (Jurnal et al., 2022). Dalam memanfaatkan teknologi masa kini, pendidikan harus menyegarkan setiap aspek dalam proses pembelajaran. Teknologi telah mendorong guru untuk bersaing dalam menciptakan inovasi dan memberikan warna baru dalam pendidikan. Penggunaan teknologi sangat mendukung proses belajar mengajar, seperti dalam pembuatan bahan ajar yang mudah diakses, memungkinkan pembelajaran jarak jauh, dan mendukung pelaksanaan kelas online. Oleh karena itu, teknologi tidak boleh dianggap sebagai elemen yang tidak relevan lagi dalam bidang pendidikan. Internet, sebagai salah satu teknologi yang paling sering digunakan dalam pendidikan, berperan sebagai media penting yang memungkinkan semua peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. (Mariana et al., 2021).

Kurikulum yang terus berubah di Indonesia adalah salah satu tanda perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. yang terbaru yaitu perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka pada masa pandemi. Ini sejalan dengan salah satu tujuan perubahan kurikulum, yaitu upaya terus menerus untuk memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran dan penilaian. Mencakup

penggunaan perangkat lunak pendidikan, pembelajaran daring, dan penggunaan perangkat teknologi lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, pembaruan kurikulum seharusnya dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan masa depan dengan memberikan pengetahuan, perspektif, dan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah (Rahmadhani et al., 2022). IPAS adalah salah satu mata pelajaran yang terkena dampak perubahan kurikulum. IPAS sendiri adalah kumpulan materi ilmu sosial yang mengumpulkan pengetahuan sistematis tentang fenomena sosial dan alam. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran IPAS mengandung elemen untuk mengatasi masalah lokal, nasional, global, sosial, ekonomi, lingkungan, dan etika, sehingga peserta didik dapat menilai masalah tersebut secara kritis di masa depan. (Bk & Hamna, 2023). Salah satu tujuan dari proses pembelajaran adalah tercapainya indikator hasil belajar oleh peserta didik. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan bahan ajar yang dapat membantu siswa mencapai indikator tersebut. Salah satu bahan ajar yang dimaksud adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Berdasarkan pedoman umum pengembangan bahan ajar yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, LKPD dapat diartikan sebagai lembar yang berisi tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik (Widiyani & Pramudiani, 2021). Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) memainkan peran krusial dalam menilai sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan wawancara bersama pendidik SDN Sungkai 1, sekolah telah memberikan fasilitas jaringan internet Indihome dan Chromebook yang didapat dari bantuan APBN mulai tahun 2020. Namun, pendidik belum menggunakan fasilitas yang diberikan secara optimal, Pendidik masih cenderung menggunakan bahan ajar

konvensional, yaitu LKPD yang masih menggunakan kertas. Namun saat ini penggunaan LKPD cetak kurang membantu, karena membuat peserta didik cepat bosan. Dari sudut pandang peserta didik, bahan ajar berupa LKPD cetak kurang membantu karena kegiatannya hanya berfokus di membaca teks dan kurang visualisasi. (Yantik et al., 2022).

Khususnya untuk mata pelajaran tertentu seperti IPAS, peserta didik cenderung kesulitan untuk mengimajinasikan hal abstrak yang ada pada materi pelestarian sumber daya alam. Karena pada dasarnya materi tersebut bahasannya secara umum bukan yang hanya ada di lingkungan sekitar peserta didik. Faktor tersebut yang menyebabkan rendahnya nilai peserta didik khususnya pada materi sumber daya alam. Terlebih lagi di SDN Sungkai 1 yang baru beradaptasi dengan kurikulum merdeka yang disahkan sejak 1 tahun lalu. Berdasarkan wawancara di sekolah tersebut baru kelas 1 dan 4 yang menggunakan kurikulum merdeka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan bahan ajar yang dapat meningkatkan antusiasme dalam kegiatan belajar. Selain itu pendidik menyatakan bahwa pembelajaran IPAS pada materi sumber daya alam memerlukan pembaruan bahan ajar yang mampu memvisualisasikan materi dengan baik. Hal ini diperlukan agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berdasarkan diskusi dengan pendidik kelas IV, karena LKPD cetak tidak memadai untuk secara langsung memvisualisasikan konsep pelestarian sumber daya alam, penelitian ini berencana untuk mengembangkan bahan ajar dengan mengintegrasikan gambar dan video pembelajaran di dalamnya. Penggunaan website Liveworksheet, yang dapat diakses melalui internet sekolah, bertujuan untuk mengubah LKPD cetak menjadi LKPD interaktif. website

Liveworksheet menunjukkan hasil positif dalam proses pengembangan produk. Ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Farman, et al (2021) dengan judul (“Development of E-LKPD Using Live Worksheets for Online Mathematics Learning during Covid-19,” 2021) Produk LKPD interaktif berbasis Liveworksheet mendapatkan skor validasi rata-rata 4,04 dengan kriteria sangat valid, dan hasil kepraktisan peserta didik mendapatkan skor rata-rata 80,3 dalam kategori praktis. Ini menunjukkan bahwa produk ini valid dan praktis.

LKPD interaktif berbasis Liveworksheet memiliki beberapa keunggulan dibandingkan LKPD cetak, yaitu: (a) akses gratis, (b) lebih praktis karena tidak memerlukan pencetakan, (c) dapat diakses melalui laptop yang disediakan oleh sekolah, (d) dapat berfungsi sebagai media untuk belajar dan menyelesaikan tugas, dan (e) tidak membutuhkan ruang penyimpanan fisik. Implementasi produk LKPD interaktif di SDN Sungkai 1 juga didukung oleh beberapa fasilitas, termasuk: (a) pelatihan komputer yang membantu peserta didik menguasai penggunaan komputer atau laptop lebih cepat, (b) ketersediaan WIFI, dan (c) umumnya peserta didik sudah mahir menggunakan laptop. Setelah mempertimbangkan hasil observasi, teori, dan referensi penelitian sebelumnya, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Materi Sumber Daya Alam pada Mata Pelajaran IPAS Kelas 4 Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang muncul ialah “Bagaimana Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheet* Materi Sumber Daya Alam IPAS Kelas 4 Di SDN Sungkai 1?”

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “Mengembangkan LKPD Interaktif Berbasis *Liveworksheet* Materi Sumber Daya Alam IPAS Kelas 4 Di SDN Sungkai 1”

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

1. Konstruksi Produk

Desain produk ini, “LKPD Interaktif berbasis *Liveworksheet* ”: diakses menggunakan internet, melalui browser yang tersedia di laptop, dengan latar gambar-gambar alam berwarna, sesuai dengan gambar alam yang dilihat oleh peserta didik. “LKPD Interaktif berbasis *Liveworksheet*”: ini memiliki unsur interaktif yaitu, kuis cari kata, dapat terintegrasi langsung dengan Youtube dan PPT, serta berisi soal yang dapat langsung dikerjakan di halaman website.

2. Konten

Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup. Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.

Indikator Tujuan Pembelajaran :

1. Menyebutkan bahan pembentuk dari benda di sekitarnya (C1)
2. Menjelaskan apa itu sumber daya alam yang dapat dan tidak dapat diperbaharui (C2)
3. Mengidentifikasi dampak penggunaan sumber daya alam secara berlebihan dan bagaimana upaya pelestariannya (C3)
4. Membuat hasil tabel tentang peristiwa alam yang dapat merusak sumber daya alam (P5)

E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan di SDN Sungkai 1, teridentifikasi bahwa salah satu masalah utama dalam proses pembelajaran adalah penggunaan LKPD yang kurang menarik dan tidak memotivasi siswa. Akibatnya, minat belajar peserta didik menurun, yang berimbas pada efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang berbasis *liveworksheet* untuk materi sumber daya alam pada pelajaran IPAS di kelas 4. Pengembangan ini diharapkan dapat memecahkan kendala pembelajaran melalui penggunaan media elektronik yang interaktif. LKPD berbasis *liveworksheet* dapat memanfaatkan teknologi untuk membuat materi lebih menarik dan mudah diakses, serta menyediakan tugas yang lebih dinamis dan terlibat langsung. Dengan integrasi ini, peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan komprehensif, sehingga peserta didik dapat memahami konsep sumber daya alam dengan lebih baik. Penelitian ini juga relevan karena memanfaatkan fitur-fitur *liveworksheet* yang memungkinkan adanya umpan balik instan dan interaksi yang lebih aktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih Interaktif dan efisien.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

Pengembangan LKPD Interaktif berbasis *Liveworksheet* memiliki asumsi dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Asumsi

- a) Sekolah telah menggunakan kurikulum merdeka, serta memiliki fasilitas berupa perangkat elektronik seperti smartphone atau laptop.
- b) Pendidik maupun peserta didik telah mampu menggunakan perangkat seperti smartphone atau laptop.
- c) Pendidik mampu menjadikan LKPD interaktif sebagai variasi dalam proses belajar mengajar.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a) LKPD Interaktif berbasis *Liveworksheet* ini hanya bisa digunakan dalam lingkup kelas 4 mata pelajaran IPAS materi sumber daya alam
- b) Uji coba produk ini hanya dilaksanakan pada peserta didik kelas 4 di SDN Sungkai 1.

G. Definisi Operasional

1. LKPD

Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana yang membantu dan mempermudah proses belajar mengajar. Alat ini memungkinkan interaksi yang baik antara peserta didik dan pendidik, yang dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar.

2. Pembelajaran IPAS

IPAS adalah singkatan dari "Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial", sebuah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. IPAS mencakup studi

tentang berbagai aspek ilmu pengetahuan alam (seperti sains, geografi, dan lingkungan) dan ilmu sosial (seperti sejarah, ekonomi, dan sosiologi). Tujuan pembelajaran IPAS adalah untuk memberikan peserta didik pemahaman yang lebih baik tentang dunia fisik, lingkungan, masyarakat, dan budaya.

3. LKPD interaktif

LKPD interaktif adalah lembar kegiatan peserta didik digital yang memiliki banyak fitur untuk membantu pembelajaran mandiri. Ini memiliki abstraksi materi dan kumpulan soal untuk membantu peserta didik memahami materi.

4. *Liveworksheet*

Liveworksheets merupakan aplikasi yang dapat diakses secara online melalui browser, yang berfungsi untuk menciptakan materi dan soal yang lebih interaktif. Aplikasi ini menawarkan berbagai jenis aktivitas seperti *drag and drop*, mencocokkan, pilihan ganda, dan masih banyak lagi.